

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Alam merupakan ciptaan Tuhan, yang didalamnya terdapat banyak ciptaanNya yang disebut makhluk hidup yaitu manusia, hewan dan tumbuhan. Oleh karena itu sebagai manusia kita semestinya bisa menjaga dan mengenal alam lingkungan kita. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar guna membantu siswa dalam mengenal alam lingkungannya dan mensyukuri alam ini. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD) menekankan pada pemberian langsung untuk mengembangkan kompetensi dan kemampuan siswa dalam menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah yaitu melalui serangkaian proses penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan. Pernyataan ini diperkuat lagi oleh Sahono (2010) yang mengatakan bahwa untuk mencetak sumber daya manusia yang memiliki keunggulan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi diperlukan pendidikan IPA sebagai sarana dalam pengembangan IPA dikalangan pelajar.

IPA dalam dunia pendidikan sangatlah penting, dimana IPA memberikan manfaat yang sangat besar terhadap perkembangan siswa itu sendiri maupun terhadap perkembangan teknologi di zaman modern ini. Dimana melalui Pendidikan IPA mampu melatih sikap kejujuran, tanggung jawab, teliti, berpikir kritis dan objektif, serta mampu memberikan pengetahuan tentang berbagai jenis lingkungan alam dan lingkungan buatan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, siswa mampu mengembangkan keterampilan proses sehingga seiring berjalannya waktu siswa mampu meningkatkan kualitas kehidupannya.

Dalam proses pembelajaran, hasil belajar IPA ditunjukkan melalui nilai yang biasanya diterima setelah melakukan evaluasi dan juga dalam jangka waktu 6 bulan (semester). KKM IPA di SDN 02 Dulupi yaitu 75. Dilihat dari hasil belajar yang ditunjukkan dalam bentuk nilai, hasil yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran IPA masih rata-rata 70, bahkan ada siswa yang hanya menda pat nilai sampai 55 sesuai hasil murni tanpa ditambah dengan nilai yang lainnya. Kenyataan

ini saya temui langsung di lapangan dalam hal ini di sekolah SDN 02 Dulupi, selama mengikuti PPL-2, yang saya ikuti selama kurang lebih 2 bulan. Dimana seringkali saya memberikan pengajaran serta evaluasi khususnya dalam mata pelajaran IPA di kelas 5. Bukan hanya evaluasi dari pembelajaran yang saya berikan, melainkan juga evaluasi dari pembelajaran yang diberikan langsung dari guru kelas mereka. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya pemahaman siswa dalam mata pelajaran IPA serta masih kurangnya motivasi siswa dalam belajar IPA. Hal ini dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal yang didalamnya termasuk juga faktor media pelajaran yang digunakan. Bila hal ini terus-menerus terjadi tanpa adanya usaha, khususnya dari pihak sekolah dan guru untuk merubahnya, maka siswa akan acuh saja terhadap perkembangan IPA dan teknologi yang berperan di zaman modern ini, sehingga tidak menutup kemungkinan siswa menjadi manusia yang acuh terhadap alam lingkungannya. Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa yang salah satunya yaitu motivasi belajar. Apabila siswa tidak termotivasi dalam mengikuti pelajaran maka sudah pasti hasil belajar siswaupun menjadi rendah.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang saya lakukan pada saat PPL-2 di SDN 02 Dulupi, kenyataannya masih banyak siswa yang kurang termotivasi dalam belajar IPA. Dimana, pada saat proses pembelajaran berlangsung, masih banyak siswa yang bermain, tidak memperhatikan saat guru menjelaskan, sering izin keluar kelas, mengganggu teman sebangku dan banyak tingkah yang dilakukan siswa saat pembelajaran berlangsung. Apabila ditegur, baru siswa menyimak, tetapi hal itu tidak berlangsung lama. Setelah beberapa menit mereka mulai berulah lagi. Apabila guru terus menegur maka siswa akan menjadi lebih bosan berada dalam kelas dan hal tersebut hanya akan mengurangi efektifitas waktu belajar dalam kelas. Permasalahan-permasalahan ini terjadi disebabkan karena kurangnya motivasi atau kurangnya ketertarikan siswa pada mata pelajaran IPA. Hal tersebut disebabkan karena dalam proses pembelajaran IPA di kelas masih terkesan seadanya. Artinya jika saat pelajaran IPA maka guru hanya mengandalkan buku pegangan guru untuk mengajar dalam kelas. Terlebih lagi buku yang

digunakan hanya ada satu, sedangkan siswa tidak memegang bahan ajar, tanpa media maupun alat peraga. Yang terkesan hanya guru yang memiliki buku, sehingga yang aktif belajar hanya guru dan siswa aktif sebagai pendengar dan pencatat. Di SDN 02 Dulupi ada beberapa alat peraga dan permainan yang sudah tersedia dan seharusnya bisa digunakan semaksimal mungkin untuk menunjang proses pembelajaran. Tapi tidak demikian adanya, fasilitas yang tersedia tersebut justru tidak difungsikan semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan karena kurang terampilnya seorang guru dalam menggunakan alat dan media yang ada dan disebabkan karena kondisi alat tersebut cukup kotor karena jarang digunakan dan hanya tersimpan, sehingga dewan gurupun menjadi enggan untuk menggunakannya. Akibatnya, proses belajar dalam kelas menjadi proses belajar yang biasa saja, terkesan membosankan dan terpaksa, terlebih lagi kondisi siswa yang sudah satu hari menerima materi ajar dalam kelas, sehingga mereka merasa lelah, mengantuk dan lain sebagainya. Hal ini mengakibatkan siswa sulit memahami materi yang diajarkan dan setelah diberikan evaluasi banyak siswa yang kesulitan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Atas dasar pemikiran tersebut, maka sangat diperlukan upaya-upaya dari masyarakat sekolah khususnya untuk dapat merubah cara belajar yang ada, khususnya pada mata pelajaran IPA dengan berbagai usaha atau cara yang sesuai.

Salah satu alternative untuk meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA adalah dengan menggunakan media pembelajaran visual berupa media *Pop-Up Book* atau Buku Pop-Up. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Jatu Pramesti dalam skripsinya (2015). Dimana hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa berdasarkan pedoman konversi data kuantitatif ke kualitatif maka media *Pop-Up Book* termasuk dalam kategori sangat baik dan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *Pop-Up* lebih tinggi dari yang sebelum menggunakan media tersebut.

Menurut Dzuanda (Pramesti, 2015:22) *Pop-Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang

dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Media pembelajaran *Pop-Up* dapat dijadikan sebuah alternative pembelajaran yang unik dan terkesan menyenangkan. Dimana siswa mampu melihat langsung media berupa materi dalam bentuk buku seperti halnya dongeng atau komik. Selain itu dalam media berbentuk *Pop-Up* ini terdapat gambar terlihat nyata yang bisa dilihat dari 3 sudut (gambar 3 dimensi) yang berwarna warni yang memberi kesan ramai sehingga mampu menarik minat siswa untuk memperhatikan dan mengikuti alur pembelajaran yang akan berdampak pada pemahaman atau penguasaan materi yang diajarkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual ‘*Pop-Up Book*’ Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Fungsi dan Faktor Daur Air di kelas V SDN 02 Dulupi kabupaten Boalemo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, peneliti mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa karena proses pembelajaran terkesan membosankan tanpa adanya media yang sesuai dengan bahan ajar yang menarik yang dapat dilihat langsung oleh siswa.
2. Kurangnya minat siswa dalam belajar karena pembelajaran terkesan seperti *Teacher Centerred*
3. Kurangnya sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah yaitu: “Apakah terdapat pengaruh penggunaan media visual *Pop-Up Book* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 02 Dulupi?”.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran visual “*Pop-Up Book*” terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 02 Dulupi.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat hasil penelitian ini adalah sebagai berikut

### 1. Bagi Sekolah

Bisa menjadi dasar pertimbangan untuk menerapkan media *Pop-Up Book* khususnya pada mata pelajaran IPA dan semua mata pelajaran pada umumnya.

### 2. Bagi Guru

Memberikan informasi kepada Guru bahwa media *Pop-Up Book* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang berdampak pada hasil belajarnya sehingga menjadi pertimbangan juga untuk menerapkannya sebagai wali kelas

### 3. Bagi siswa

Melalui penerapan media *Pop-Up Book*, siswa diharapkan lebih tertarik dan termotivasi untuk mempelajari IPA

### 4. Bagi Peneliti

Menambah informasi dan keterampilan dalam merancang sebuah media sebagai perantara dalam proses pembelajaran.